

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan sintesis data pada *systematic literature review* ini, dapat disimpulkan 2 dari 10 jurnal meneliti dan menunjukkan adanya reduksi apoptosis akibat pemberian delima, 9 dari 10 jurnal meneliti reduksi nekrosis dimana 7 di antaranya menunjukkan adanya reduksi nekrosis, dan 8 dari 10 jurnal yang dikaji menunjukkan adanya reduksi infiltrasi sel inflamasi sehingga biji, kulit dan buah delima berpotensi menjadi hepatoprotektor yang mampu memperbaiki gambaran histopatologi hepar pada keadaan hepatotoksitas imbas obat secara *in vivo* berupa reduksi apoptosis, nekrosis, dan infiltrasi sel inflamasi bila dosis dan waktu pemberian yang digunakan dengan metode yang tepat.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti memberi saran kepada peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Membuat *systematic literature review* mengenai pengaruh delima terhadap perbaikan DILI dengan indikator yang diteliti berupa analisis biokimia, seperti serum ALT dan AST guna mengecek fungsi hati dan penilaian kadar oksidan, antioksidan, dan TNF- α sebagai salah satu sitokin penting dalam reaksi inflamasi.
2. Melakukan penelitian bersifat eksperimen mengenai pengaruh delima terhadap perbaikan histopatologi pada keadaan hepatotoksitas imbas obat untuk mengetahui dosis dan metode pemberian yang paling efektif dengan menggunakan dosis, waktu pemberian, dan obat hepatotoksik yang variatif. Dosis dan bagian delima yang digunakan yang dapat memberi perbaikan secara signifikan pada SLR ini dapat diuji kembali untuk digunakan pada obat hepatotoksik yang berbeda agar dapat mengetahui keefektifan penggunaan dosis tersebut bila digunakan dengan obat hepatotoksik lainnya.
3. Melakukan penelitian mengenai potensi delima pada penyakit lainnya.